



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Riau
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61.29
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	16.09
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	61.44
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	40.19
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.23
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	4.64
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	65.59
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	18.75



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	96.93
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/DI yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 setelah revisi PK sebesar 60%. Pada triwulan IV dengan tercapai IKU 1 sebesar 61,29% sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 102,14%.

Hasil ini didapatkan dari nilai bobot IKU 1/ total jumlah alumni yang lulus pada tahun 2025. (Rumus IKU 1 akhir didapatkan dari bobot IKU1/ Responden dikalikan dengan response rate Tracer Study)

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 4703 orang dan Total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2.882,30 dengan rincian sebagai berikut ::

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >=1,2 UMP dengan total bobot 1376;
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 685,30;
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 96;
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 170;
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 80,40;
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 158;
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 2;
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 9,60;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 305;

Adapun kegiatan untuk mendukung ketercapaian tersebut yaitu::

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. melakukan blasting email dan whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan;
3. Melakukan Sosialisasi Tracer Study pada saat gladi resik wisuda Oktober 2025
4. Melaksanakan Survey Tracer Study untuk setiap prodi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya *Link and Match* dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih belum optimal.;
3. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan belum maksimal, karena keterbatasan biaya kuliah lanjut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Melanjutkan optimalisasi penggunaan Sistem *Tracer Study* dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>).;
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, *Job Fair*, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, dan sebagainya bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Melanjutkan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda pada setiap kegiatan UNRI melalui pemutaran video Tracer Study-LPPMP UNRI;
6. Pelatihan *softskill* dasar pendukung seperti pelatihan CV, *LinkedIn*, *job interview*, *public speaking* dan mengenal potensi diri (melalui carcentos) menjadi syarat wajib ujian akhir mahasiswa, dan informasi ini dipop-up di portal mahasiswa, dan website Unri.
7. Komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW IV sebesar 16,09%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 53,64%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,150 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 35.611 orang.

a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 3.737,00 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 1.687,00;
- bobot nilai 20 sks sebesar 2.050,00;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 848,50 dengan rincian:;
 - prestasi internasional sebesar 365,70;
 - prestasi nasional sebesar 455,40;
 - prestasi tingkat provinsi sebesar 27,40,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan;
7. Mendorong Fakultas/Jurusan/Prodi untuk melakukan atau menindaklanjuti kerjasama untuk kegiatan Magang dan program lainnya yang bias disetarakan dengan SKS yang di tentukan (10 atau 20 SKS);

Kendala/Permasalahan

1. Belum Optimalnya Implementasi konversi nilai Mata Kuliah dalam program MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap kurikulum MBKM ditingkat mahasiswa dan Dosen di Jurusan atau Prodi;
3. Belum Optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

Kendala utama mahasiswa dalam berkompetisi adalah manajemen waktu yang berbarengan dengan jadwal perkuliahan yang padat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi tentang SOP konversi nilai MK MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, dan Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
8. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: $\frac{\text{total jumlah bobot}}{\text{jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100}}$. Dimana target kinerja IKU4 pada PK sebesar 20% dan capaian TW IV sebesar 61.44%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 307.22%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 887.25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 278, bobot dosen praktisi sebesar 268, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 341,25.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji di kampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan kolaboratif.

Strategi/Tindak Lanjut

Melanjutkan kebijakan dukungan kolaborasi riset eksternal dan memperluas jejaring kerja sama internasional agar capaian dapat terus meningkat pada tahun berikutnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: $\frac{\text{jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40}}$. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW IV sebesar 40.19 sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 200.97%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 983 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 79 orang . Dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang, dosen NIDK sebanyak 102, dan dosen NUP sebanyak 0 orang.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri disistem atau aplikasi SATU UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW IV sebesar 1,23, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 245.56%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.318 orang dan dosen NIDK sebanyak 85 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 1.722,60 dengan rincian sebagai berikut :

1. bobot karya ilmiah sebesar 1.583,60
2. bobot karya terapan sebesar 139,00
3. bobot karya seni 0.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
7. Memberikan insentif untuk hasil penelitian yang di Recognition melalui jurnal nasional, Internasional;

Kendala/Permasalahan

1. Belum Optimal Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen
2. Belum Optimal jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Belum Optimal Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Belum Optimal luaran hasil riset dalam prototipe
5. Belum Optimal luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Belum Optimal luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Belum Optimal artikel ilmiah terindeks scopus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset, (b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klaim sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama, (b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,60 dan capaian TW IV sebesar 4,64, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 774,09%.

Hasil capaian kinerja IKU6 jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 297,25. Dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 22,50;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 9,50;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 13;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 8;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0,75;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 37;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 25;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 46,50;
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 124,20;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 1,50;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 0;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 7,50

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama;
4. Mengimplementasikan kerjasama melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh program studi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW IV sebesar 65,59%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 163,98%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 3.748 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 5.714 mata kuliah.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Infrastruktur dan komitmen dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan mengimput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan pengimputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.
5. Mempertahankan sistem pembelajaran digital, memperluas pelatihan inovasi pedagogik, dan meningkatkan kolaborasi antardosen untuk menciptakan kelas interaktif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (Satu) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW IV sebesar 18,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 375%.

Adapun 12 Prodi yang teakreditasi Internasional yaitu:

1. S1 Kedokteran akreditasi LAMP PTKes,
2. S1 Keperawatan akreditasi LAMP PTKes , dan
3. S1 Teknik Sipil akreditasi dari IABEE,
- 4, S1 Ekonomi Pembangunan,
5. S1 Manajemen, dan
6. S1 Akuntansi dari FIBAA
7. D4 Pariwisata
8. S1 Ilmu Komunikasi
9. S1 Ilmu Pemerintahan
- 10 S1 Sosiologi
11. S1 Administrasi Publik
12. S1 Administrasi Bisnis



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 12 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 64 Prodi.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Sistem Informasi;
2. Program studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Sipil telah melakukan registrasi ke IABEE dan telah disetujui;
3. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian indikator. Semua tahapan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil sesuai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2026;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW IV masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKIP 2025 belum ada.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan revaluasi Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala/Permasalahan

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%.

Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW IV sebesar 95.93%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 137.04%. Dimana nilai EKA sebesar 96.18 dan IKPA sebesar 95.68.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala berarti pada Triwulan IV, Kegiatan sudah sepenuhnya terlaksana

Strategi/Tindak Lanjut

Penyesuaian kegiatan yang akan dilakukan dengan ketersediaan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian.

Dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu:

- 1) Fakultas Keperawatan dan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangun Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Sinergi antara lembaga riset dan unit kerja sama eksternal berjalan efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp50.774.654.271	92.80
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp10.237.241.314	85.12
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp20.722.059.207	99.13
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.311.296.529	96.93
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	21	19	Rp6.523.315.000	Rp5.788.928.192	88.74



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	22	20	Rp7.012.383.000	Rp6.666.998.341	95.07
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	15	14	Rp6.489.286.000	Rp5.894.319.544	90.83
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	9	8	Rp1.819.341.000	Rp1.415.674.599	77.81
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	36500	36500	Rp130.585.966.000	Rp121.032.182.430	92.68
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	500	500	Rp91.831.375.000	Rp79.800.690.683	86.90
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1000	1000	Rp55.923.989.000	Rp47.585.732.904	85.09
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RB].005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	3	3	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.750.000	97.50
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	14	14	Rp223.416.527.000	Rp225.135.465.984	100.77
Total Anggaran					Rp639.744.807.000	Rp603.354.093.498	94.31

D. Rekomendasi Pimpinan

- **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:**

1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan Kepada Mahasiswa tingkat akhir
5. Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang magang dalam melaksanakan kegiatan Job Vacation di DUDI
6. Mengoptimalkan peran dari UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

• **Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:**

1. Mengimplementasikan program MBKM terkait konversi mata kuliah;
2. Mengimplementasikan MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
3. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menjelaskan keuntungan yang Mahasiswa peroleh;
5. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
6. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
7. Mendorong kerja sama dengan DUDI untuk kegiatan Magang

• **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:**

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa;
4. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma dengan perguruan tinggi QS200 baik Perguruan Tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri

• **Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:**

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

• **Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:**

1. Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
8. Meningkatkan kerjasama Penelitian dengan DUDI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- **Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:**

1. Membuat Laporan kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200, QS200 by subject dalam dan Luar Negeri serta melaksanakan kegiatan UNRI Goes to DUDI dan ke Pemerintah / Lembaga;
3. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum di implementasikan;

- **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:**

1. Mendorong LPMPP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

- **Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:**

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Meningkatkan Jumlah prodi dalam menyiapkan akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

- **Predikat SAKIP:**

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- **Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:**

1. Mengevaluasi dan Memonitoring secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- **Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:**

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI di setiap Fakultas, Lembaga dan Unit.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pekanbaru, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**